

KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF GENDER SERTA PERANNYA DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

Rizki Aprilia Dwi Susanti^{1*}, Itra Setyaniwahyu Kusumaning Budi²
^{1,2} Prodi Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

ABSTRACT

Purpose: Historically, male leadership has been more dominant than female leadership. But today, women cannot always be seen as side workers, they are able to make their own choices, especially in business. The role of women sensitive to micro-enterprises in the Indonesian economy is gradually becoming the "gatekeeper" of the people's economy. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach, this analysis will describe the results of the research based on the findings in the field and then given interpretation and conclusions. The initial stage is grouping the data, and then analyzing it in a qualitative descriptive manner. So that it can produce a scientific understanding and definition to get a systematic picture. There are many great women who become leaders. This research shows that women's leadership styles are more inclined to Transformational Feminism, which is more charismatic and democratic. Efforts to build emotional attachment with employees and patterns of conflict resolution in a familial way, can indirectly make it easier for women to find a win-win solution. In business development there are two strategies applied to Bedpackers Hostel Malang, namely offline and online, such as collaborating with other companies in promoting the Hostel. Meanwhile, in online development, namely through collaboration with Reddoorz, through the website, through Facebook, Instagram. The business development strategy apart from online media to maximize profits Badpackers Hostel Malang also offers various facilities such as Netflix vouchers, promos for guests who book more than three days to one month, dinner in collaboration with restaurants, laundry and online taxis so that they can make customers feel comfortable. hotel guests feel more comfortable.

Keywords: Leadership, Women, Business

ABSTRAK

Tujuan: Secara historis, kepemimpinan laki-laki lebih dominan dari pada kepemimpinan perempuan. Tetapi pada hari ini perempuan tidak selamanya bisa dipandang sebagai pekerja sampingan, dia mampu untuk menentukan pilihannya sendiri khususnya pada bisnis. Peran perempuan pekalu usaha mikro dalam perekonomian Indonesia lambat laun semakin menjadi "penjaga gawang" perekonomian rakyat. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, analisis ini akan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan dan selanjutnya diberi penafsiran dan kesimpulan. Tahap awal yang dilakukan adalah pengelompokan data, dan selanjutnya di analisis secara deskriptif kualitatif. Sehingga dapat menghasilkan suatu pemahaman dan definisi yang ilmiah untuk mendapatkan gambaran secara sistematis. Banyak sosok perempuan hebat yang menjadi pemimpin. Penelitian ini menunjukkan gaya kepemimpinan perempuan yang lebih condong pada Feminism-Transformasional yaitu lebih karismatik dan demokratis. Upaya dalam membangun keterikatan secara emosional dengan karyawan dan pola penyelesaian konflik dengan cara kekeluargaan, secara tidak langsung dapat mempermudah perempuan untuk menemukan win-win solution. Dalam pengembangan bisnis ada dua strategi

Article history:
Received: 14 Mei 2023
Revised: 12 Juni 2023
Accepted: 30 November 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.33366/ref.v10i2.5410>

E-mail corresponding author :
rizkiunitri2@gmail.com

PENERBIT:
UNITRI PRESS
Jl. Telagawarna, Tlogomas-
Malang, 65144, Telp/Fax:
0341-565500

yang diterapkan pada Bedpackers Hostel Malang yaitu secara offline dan online, seperti melakukan kerjasama dengan perusahaan lain dalam mempromosikan Hostel tersebut Sedangkan pada pengembangan secara online yaitu melalui kerjasama dengan Reddoorz, melalui website, melalui facebook, instagram. Strategi pengembangan usaha selain pada media Online untuk memaksimalkan keuntungan Badpackers Hostel Malang juga menawarkan berbagai fasilitas seperti Voucher Netflix, Promo pada tamu yang booking lebih dari tiga hari sampai satu bulan, makan malam yang bekerja sama dengan resto, laundry dan taxi Online sehingga bisa membuat para tamu hotel tersebut merasa lebih nyaman.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Perempuan, Bisnis

PENDAHULUAN

Dalam sejarah kepemimpinan laki-laki lebih dominan dari pada kepemimpinan perempuan. Banyak juga yang menghubungkan kapasitas tunggal untuk memimpin dengan bagian-bagian dari bawaan dalam pionir yaitu dilihat dari banyak perbedaan antara perilaku pria dan wanita. Misalnya, pria biasanya lebih agresif daripada wanita, dan wanita lebih cenderung emosional daripada pria.. Hal inilah yang lalu memunculkan istilah ketimpangan Gender yang kemudian menempatkan perempuan dalam kondisi yang tidak memiliki manfaat, Menurut Nur Ika Mauliyah (2019) Tetapi pada hari ini perempuan tidak selamanya bisa dipandang sebagai pekerja sampingan, dia mampu untuk menentukan pilihannya sendiri khususnya pada bisnis. Perempuan juga adalah insan yang memiliki fungsi sentral untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Deasy Nurmalasari (2020).

Indonesia sebagai Negara maju memerlukan sebuah tahap pembangunan disegala lini. Salah satunya adalah membangun kesejahteraan pada bidang ekonomi. Sejak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997 semua pihak semakin banyak memperhatikan bisnis yang dikembangkan perempuan. Menurut hasil survei tenaga kerja nasional : perkembangan pebisnis perempuan disebabkan dari bermacam faktor. Kondisi ekonomi, Budaya merupakan faktor penting dalam interaksi sosial. penyebab tidak terus terang ialah keputusan pemerintah serta stabilitas kondisi sosial ekonomi domestik. SN Azizah (2019).

Dewasa ini Ada banyak pemimpin perempuan di berbagai bidang. Reformasi di Indonesia telah memberikan banyak harapan bagi perempuan, karena telah memungkinkan mereka untuk keluar dari rumah tangga tradisional dan budaya patriarki. Kebangkitan perempuan di dunia modern telah membawa banyak perubahan. dalam perkembangan dunia bisnis baik skala kecil maupun skala besar. (Anisa, 2015). Tetapi Memulai bisnis baru bisa menjadi tantangan, tetapi tidak harus mudah atau instan. (I.Yuswa, F.B Hanif, ADS Rizki : 2018) Gaya kepemimpinan ialah sebuah standar yang di diterapkan pemimpin untuk membawa pengaruh dan mengarahkan bawahannya Ada dua cara umum wanita memimpin: baik dengan cara maskulin-feminin, atau dengan cara yang lebih transformasional. Anisa (2015:16) Kepemimpinan yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan meningkatkan perilaku disiplin bawahan..(AS Widya, R Muhammad. S cahyo, 2018).

Peran pemimpin perempuan dalam pengambilan keputusan bisnis adalah untuk memotivasi dan menginspirasi bawahannya, mengidentifikasi dan memecahkan masalah, serta menyediakan lingkungan kerja yang nyaman. Ini semua akan berlaku setelah diskriminasi terhadap perempuan di tempat kerja dihilangkan. Nur Ika mauliyah (2019).

Menurut Ditya (2010), Kondisi masa depan yang tidak dapat diprediksi merupakan salah satu risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu usaha di masa yang

akan datang, sehingga suatu usaha tentunya memerlukan perencanaan strategis yang baik. Proses perencanaan strategi harus seimbang agar eksekusi strategi yang baik dibarengi dengan evaluasi strategi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.

Analisis lingkungan dapat digunakan sebagai bagian dari strategi bersaing perusahaan. Pelaku usaha tidak bisa mengabaikan faktor lingkungan, apalagi dengan semakin ketatnya persaingan antar pelaku usaha. Setiap perusahaan harus menyadari perubahan lingkungan yang akan terjadi, dan kondisi lingkungan perusahaan yang selalu berubah akan sejalan dengan kebutuhan konsumen. Menurut Agung (2013: 54), Pentingnya lingkungan dalam mendukung keberhasilan suatu perusahaan dalam persaingan merupakan salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan. Untuk memutuskan strategi terbaik bagi perusahaan, perlu memperhitungkan lingkungan di mana proses bisnisnya beroperasi.

Menurut Agung, ada dua lingkungan yang berbeda di mana kita hidup - lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

Dalam beberapa penelitian terdapat perbedaan antara kepemimpinan laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan bisnis. kepemimpinan laki-laki lebih dominan dari pada kepemimpinan perempuan. Banyak juga yang menghubungkan kapasitas tunggal untuk memimpin dengan bagian-bagian dari bawaan dalam pionir yaitu dilihat dari perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Perempuan merupakan bagian kesatuan masyarakat yang lebih besar dibandingkan laki-laki. Penciptaan laki-laki dan perempuan oleh Tuhan Yang Maha Esa merupakan takdir dan mempunyai kedudukan, derajat, hak serta kewajiban yang sama. Djasmoredjo dalam Fitriani (2015) menjelaskan laki-laki berbeda dengan hanya terbatas pada perbedaan biologis. Perempuan identik sebagai sosok yang lembut, cenderung mengalah, lebih lemah, kurang aktif dan berkeinginan untuk mengasuh. Sebaliknya, laki-laki sering ditampilkan sebagai seseorang yang besar, dominan, lebih kuat, lebih aktif, otonomi serta agresi. Dalam filosofi jawa wanita memiliki arti wani ditata atau berani diatur. Perkembangan zaman terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup yang layak membuat perempuan turut ambil bagian. Desakan ekonomi terutama bagi masyarakat kalangan bawah, mengharuskan perempuan ikut bekerja. Masyarakat perempuan adat minangkabau (Helfi,2015) memiliki slogan "*bundo kanduang limpapeh rumah nan gadang, umbun puro pegangan kunci, hiasan di dalam kampuang, sumarak dalam negri*". Slogan ini memiliki arti perempuan memiliki peran penting di dalam rumah gadang. Termasuk juga mengelola keuangan rumah tangga atau peran yang lebih luas dalam lingkungan.

Setiap pemimpin memiliki gaya dalam memimpin anggotanya baik itu pemimpin perempuan maupun pemimpin laki-laki. Menurut Fusun dan Altintas (2008), menjelaskan bahwa ada 2 (dua) macam gaya kepemimpinan tersebut memiliki hubungan antara satu gaya dengan gaya lainnya, gaya kepemimpinan feminim cenderung mengarah pada gaya kepemimpinan transformasional, sedangkan gaya kepemimpinan maskulin cenderung pada gaya kepemimpinan transaksional. Oleh sebab itu salah satu gaya kepemimpinan yang dinilai layak untuk digunakan pada era modern saat ini yang memberikan kesempatan bagi perempuan dalam menduduki jabatan sebagai pemimpin adalah gaya kepemimpinan feminis tranformasional.

Secara umum gaya kepemimpinan perempuan menurut Humm dalam Sispriyadi (2009), gaya kepemimpinan feminim merupakan satu bentuk kepemimpinan yang aktif, gaya

kepemimpinan feminim dapat menjadi salah satu solusi alternatif bagi perubahan. gaya kepemimpinan feminim lebih menonjolkan sifat-sifat yang menunjukkan cinta kasih, kelembutan, anti pada kekerasan, dan merujuk pada perdamaian. Kepemimpinan feminim merupakan satu bentuk dari proses yang mana pemimpin adalah sebagai pengurus bagi orang lain. Ciri-ciri yang dimiliki gaya kepemimpinan feminim ini adalah kooperatif, berkolaborasi dengan manajer dan bawahan, mengatasi permasalahan besar dengan didasarkan pada intuisi dan empati, dan kontrol yang rendah bagi pemimpin.

Menurut Fusun dan Altintas (2008), gaya kepemimpinan feminim memiliki tiga dimensi sebagai berikut: Pertama, Charismatic atau Value based merupakan pemimpin perempuan menunjukkan atribut kepemimpinan transformasional. Kedua, Team Oriented adalah pemimpin perempuan bertindak lebih demokratis dan kolaboratif daripada pemimpin laki-laki. Kerangka berpikir yang menunjukkan team oriented. Ketiga, Self-Protective adalah pemimpin perempuan memiliki lebih banyak orientasi berdasarkan hubungan dan tingkat keegoisan yang rendah dalam organisasi.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Timothy A. Judge dkk (2004), bahwa peran kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan bisnis haruslah memiliki ciri-ciri kreatifitas tersendiri, sehingga mampu merangsang dan memotivasi kreativitas karyawannya, sehingga memberi kualitas antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut didukung oleh pendapat Nahiya Jaidi Faras, yang menyebutkan bahwa motivasi memberikan kemampuan lebih dalam perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, sinkronisasi, dan pengambilan keputusan yang mampu dilakukan oleh pemimpin perempuan.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah *Reduction* (Redaksi Data), *Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification*.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (*instrumen*) pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti mutlak untuk diperlukan dalam menguraikan data nantinya.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Backpackers Hostel Malang Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 50a Kec. Klojen Kota Malang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gaya Kepemimpinan Perempuan pada Backpackers Hostel Malang

Pengalaman konkret yang dialami oleh perempuan yang membedakan perempuan dengan laki-laki adalah pengalaman sebagai ibu, mulai dari mengandung, melahirkan, menyusui, dan mengasuh anak. Pengalaman-pengalaman inilah yang diangkat untuk menjadi etika feminisme untuk mengimbangkan etika maskulin. Berikut ada beberapa etika feminisme yang sejalan dengan kepemimpinan pada Backpackers Hostel Malang

A. *Maternal*

Maternal Thinking bukanlah berhubungan dengan eksistensi seseorang untuk menjadi ibu, namun lebih kepada cara berpikir. Artinya ini bisa dimiliki bukan hanya laki-laki saja, namun juga oleh perempuan. Sehingga perempuan tentu saja memiliki peran dalam berbagai isu dan masalah tanpa menggunakan kekerasan

“kalau menurut saya berdasarkan dari apa yang saya perhatikan selama ini gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Bu Regina selaku pemilik daripada hotel ini beliau memimpin karyawan-karyawannya dengan sangat baik ya Beliau juga sangat tekun ketika misalkan ada masalah-masalah yang timbul beliau menghadapinya dengan kebaikan dan ketemu ketekunan hati yang yang ada ada bila ada suatu masalah yang perlu diselesaikan beliau tidak akan pernah lelah untuk mengingatkan pegawainya bagaimana untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang terbaik”. Ungkap Aminati (wawancara,10 Juni 2023)

B. *Carring*

Mempkenalkan etika feminism kepedulian (*carring*). Dia memulai pemikirannya dengan cara membandingkan antara etika dan prinsip rasional seperti prinsip perbandingan, proposisi, justifikasi, dan keadilan. Pendekatan rasional tersebut dianggap sebagai peran ayah. Sehingga akan berdampak pada anggapan yang muncul adalah sebagai pemberani, kuat, dan gagah. Sehingga anak pun cenderung mengambil jarak dengan ayah. Pendekatan ini mengarah kepada kedisiplinan, bahkan pada bisa mengarah pada kekerasan atas nama prinsip moral. Noddings menawarkan sebuah pendekatan yang berbeda berakar dari sifat *receptive*, *relatedness*, dan *responsiveness*. Hal ini pula selaras dengan prinsip yang di terapkan Regina pada Bedpackers Hostel Malang.

“selain selektif dalam pemilihan karyawan juga ada tes sebelum pelatihan, dan akan diceritakan suka dan duka yang akan dialami, sehingga seluruh karyawan memahami hal-hal yang harus dilakukan dalam perusahaan, namun ketika ada ada permasalahan saya tidak hanya menegurnya namun akan memberikan arahan pada kariyawan tersebut, namun kekita tidak bisa dibina maka lebih baik dibinasakan” (wawancara, 10 juni 2023)

C. *Ethich of care*

Sebuah pemikiran yang ditawarkan oleh Gilligan. Menurutnya, tolak ukur perkembangan moral laki-laki dan perempuan pada dasarnya berbeda. Perbedaan tersebut antara lain adalah landasan moralitas perempuan didasarkan pada prinsip penyatuan yaitu keberadaan relasi dengan orang lain. Tidak terlepas pengalaman sebagai ibu. Laki-laki menekankan prinsip pemisahan yang artinya laki-laki akan berusaha menjaga jarak dengan lingkungannya. Ini bentuk untuk eksistensi laki-laki. Laki-laki lebih otonom, menekankan kebebasan, dan kemerdekaan.

Sedangkan perempuan lebih mengedepankan harmonisasi dalam menciptakan relasi antar pebisnis dan juga dengan bawahannya. Seperti yang di terapkan Regina pada Bedpackers Hostel Malang.

“memang berbeda dengan watak suami saya yang mungkin egonyanya lebih tinggi,lebih tegas dan lebih logis, pasti dalam mengatasi permasalahan saya juga memiliki cara lain untuk mengatasinya, misalnya dengan menegur, membina dan memberikan SP. Kalau masih tetap saja tidak bisa di bina ya di binasakan”. (wawancara, 10 Juni 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , berikut adalah lima ciri yang dimiliki pemimpin perempuan pada Backpackers Hostel Malang:

1. Kemampuan untuk membujuk

Pemimpin perempuan umumnya lebih persuasif bila dibandingkan dengan laki-laki, la cenderung lebih berambisi dibandingkan laki-laki. Keberhasilan dalam membujuk orang lain untuk berkata “ya” akan meningkatkan egonya dan memberinya kepuasan. Meskipun demikian, saat memaksakan kehendaknya, sisi sosial, feminin, dan sifat empatinya tidak akan hilang,

“memang berbeda dengan watak suami saya yang mungkin egonyanya lebih tinggi, lebih tegas dan lebih logis, pasti dalam mengatasi permasalahan saya juga memiliki cara lain untuk mengatasinya, misalnya dengan menegur, membina dan memberikan SP. Kalau masih tetap saja tidak bisa di bina ya di binasakan”. (wawancara, 10 Juni 2023)

2. Membuktikan kritika yang salah

“mereka belum bermuka tebal” pemimpin perempuan memiliki tingkat kekuatan ego yang lebih rendah dibandingkan pria, artinya mereka masih bisa merasakan rasa sakit akibat penolakan dan kritik. Namun, tingkat keberanian, empat, keluwesan, dan keramahan yang tinggi membuat mereka cepat pulih, belajar dari kesalahan, dan bergerak maju dengan sikap positif “akan saya buktikan”.

3. Semangat Kerja Tim

Pemimpin perempuan yang hebat cenderung menerapkan gaya kepemimpinan secara komprehensif saat harus menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Mereka juga lebih fleksibel penuh pertimbangan, dan membantu stafnya. Bagaimanapun, perempuan masih harus banyak belajar dari pria dalam hal ketelitian saat memecahkan masalah dan membuat keputusan.

4. Karismatik

Sang pemimpin, wanita pemimpin yang hebat umumnya memiliki karisma yang kuat, begitu juga laki-laki. Mereka persuasif, percaya diri, serta berkemauan kuat untuk menyelesaikan tugas dan energik.

“saya fikir kebijakan runtutan perekrutan karyawan yang ada menunjukkan kepemimpinan yang begitu bijak, karena berarti pemilik sangat peduli pada apa saja yang harus kita pahami dalam menjalankan pekerjaan nantinya, dan bila ada masalah pimpinan memberikan arahan yang baik, dan tegas” (wawancara, 10 juni 2023)

5. Berani Mengambil Resiko

Tidak lagi berada di wilayah yang aman, pemimpin perempuan pada dasarnya berani melanggar aturan dan mengambil risiko, sama seperti laki-laki sekaligus memberi perhatian yang sama pada detail. Mereka berspekulasi di luar batas-batas perusahaan, dan tidak sepenuhnya menerima aturan struktural yang ada (peraturan perusahaan).

KESIMPULAN

Perempuan memiliki ciri khasnya sendiri saat menjadi pemimpin, sisi feminim dan maskulin menjadi corak yang menunjukkan gaya kepemimpinan perempuan. Sisi-sisi tersebut menggambarkan kepemimpinan perempuan lebih karismatik dan demokratis. Upaya dalam membangun keterikatan secara emosional dengan karyawan dan pola penyelesaian konflik dengan cara kekeluargaan. Hal ini memperlihatkan bahwa perempuan dalam memimpin memiliki kecenderungan menyelesaikan masalah dengan cara yang baik dan egosentris yang lebih rendah dibandingkan laki-laki, karena berbicara dari hati ke hati secara tidak langsung dapat mempermudah perempuan untuk menemukan *win-win solution*, sehingga antara karyawan dan manager tidak merasa salah atau disalahkan. selain melalui pendekatan secara emosional juga melakukan beberapa tahap dalam pemilihan karyawan seperti selektif dan melakukan pengontrolan yang rutin baik secara langsung maupun tidak, hal itu harus sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budi Suhardiman. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Deden Makbuloh. 2011. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Model Pengembangan Teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jac Fitz-Enz dan Barbara Davison. 2011. *How To Measure Human Resources Management*. Jakarta: Kencana.
- Maxwell, J.C. 1995. *Mengembangkan Kepemimpinan di Dalam Diri Anda*. Jakarta: Bianrupa.
- Moloeng, Lexy, J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jurnal dan lainnya

- Anisa 2015. Analisis faaktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Jurnal Perbanas Institute. Vol.1 No 01.
- Faturahman, B. M. 2018. *Aktualisasi Nilai Demokrasi dalam Perekrutan dan Penjaringan Perangkat Desa*. SOSPOL, 4(1), 132-148.
- Faturahman, B. M. 2018. Kepemimpinan dalam Budaya Organisasi. MADANI, 10(1), 1-11.
- Fitriani, A. 2015. *Gaya Kepemimpinan Perempuan*. Jurnal TAPIs, 11(2), 1-24.
- Indiwo, Hawik Ervina. 2016. *Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM*. Jurnal Equilibria Pendidikan. Vol 1, No. 1. 2016.
- Mauliyah, Nur Ika. 2019. *Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Pengambilan Keputusan Bisnis*. AN-NISA' : Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman. Vol 12, No.1, April 2019.
- Nugroho, Syamsuddin & Mudhofir. 2017. *Politik Perempuan Hannah Arent dalam Perspektif Filsafat*. Jurnal Perempuan Untuk Pencerahan dan Keadilan. Vol. 22. No. 1, Februari 2017
- Setyawati WA, Rifa'i M, Sasmito C 2018 Pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas, harga dan citra institusi terhadap kepuasan pasien. MADANI : Jurnal politik dan sosial kemasyarakatan. Vol 10 No. 2.

- Yanis, Afrida. 2019. "*Konsep dan Peran Manajemen Sumber Daya Manusia*". Jurnal Pendidikan dan Pemikiran. Vol 14 No.2, Oktober 2019.
- Yulianti, Reni, Putra, Dedi Dwi, Takanjanji, Diki. 2018. "*Women Leadership : Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin*". MADANI : Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan. Vol 10 No. 2, 2018.